



Pengaruh Usaha Budidaya Bebek Petelur Terhadap Perekonomian Keluarga di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat

Anita*, Dian Sri Andriani, Shomedran
Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia;

Kata Kunci

Kata kunci: Budidaya, Bebek Petelur, Perekonomian Keluarga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usaha bebek petelur terhadap perekonomian keluarga di Desa Sukamerindu Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah pengusaha bebek petelur dengan jumlah sampel 30 orang pengusaha menggunakan teknik sampel sensus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara usaha bebek petelur terhadap perekonomian keluarga. Untuk pengaruh usaha bebek petelur tergolong dalam kategori rendah. Dengan hasil nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu pengaruh positif bagi perekonomian keluarga yang memiliki kontribusi sebesar 0.153 atau. Artinya setiap penambahan 1% tingkat budidaya bebek petelur (X), maka peningkatan pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 0.153. Adapun pengaruh positif dari budidaya bebek petelur ini dilihat dari hasil angket bahwasannya mayoritas masyarakat yang memiliki usaha budidaya bebek petelur mampu untuk mencukupi kebutuhan makanan yang berkualitas setiap hari, memiliki air yang cukup, serta mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian terdapat hubungan positif antara usaha budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

Keywords

Keywords: Cultivation, Eggs, Family Economy

Abstract

This research aims to find out the influence of petal duck business on the family economy in Sukamerindu Village, Indralaya district of Ogan Ilir. The approach used in this research is quantitative with the type of descriptive research. The population of this research is an entrepreneurial duck with a sample of 30 entrepreneurs using a census sample technique. Data collection techniques using observation and lifting. Data analysis techniques using simple linear regression formulas. The results of the research showed that there was an influence between the business of the duck on the family's economy. For influence business ducks belong to the low category. With the result of a $t_{hitung} > t_{tabel}$ value that is a positive influence on the economy of the family that has a contribution of 0.153 or. That means every 1% increase in the rate of breeding of the duck (X), then the increase in income (Y) will increase by 0.153. As far as the positive impact of the breeding of the duck is concerned, it can be seen from the result that the majority of the community that has an undertaking of breeding ducks is able to meet the daily needs of quality food, have sufficient water, and are able to satisfy daily needs. It can be concluded that the results of the research there is a positive relationship between the cultivation of ducks petal against the economy of the family in the village of Sukamerindu district of Ogan Ilir

*Corresponding Author: **Anita**, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia;
Email: 27anita.anita@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i3.607>

History Artikel:

Received: 11 Juli 2024 | Accepted: 25 September 2024

PENDAHULUAN

Saat ini ketahanan pangan (food security) merupakan masalah global. Meningkatkan hasil pertanian dapat meningkatkan ketahanan pangan. Salah satu jenis pertanian yang dapat meningkatkan kebutuhan saat ini adalah pertanian ternak, tumbuhan sawah, kebun, laut, dan jenis pertanian lainnya (Siagian, 2015).

Upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan, termasuk kebutuhan protein hewani yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi, khususnya protein hewani merupakan salah satu kebijakan yang diambil pemerintah untuk membangun sub sektor peternakan di Indonesia. Saat ini, diketahui bahwa kandungan gizi hasil ternak dan produk olahannya lebih baik daripada kandungan gizi asal tumbuhan. Pembangunan peternakan saat ini berfokus pada pengembangan peternakan yang lebih maju untuk memenuhi kebutuhan gizi dan mencapai tujuan efisiensi, produktivitas, dan berkelanjutan (Fasla, 2017).

Usaha budidaya bebek petelur memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Apalagi jika budidaya dilakukan secara intensif, yaitu tidak hanya dilakukan sebagai kegiatan sampingan. Selain itu, pemeliharaan bebek terbilang cukup mudah untuk dipelajari dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha yang menjanjikan. Selain harga telur yang lebih tinggi, kandungan nutrisi dalam telur bebek juga lebih tinggi sehingga lebih banyak khasiatnya untuk tubuh dan budidaya bebek petelur memiliki peluang bagus untuk dikembangkan karena permintaan masyarakat terhadap hasil budidaya semakin tinggi.

Salah satu desa yang memiliki budidaya bebek petelur, yaitu Desa Sukamerindu yang terletak di Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan pengamatan awal pada bulan September 2023, budidaya bebek petelur ini dilakukan oleh 30 kepala keluarga. Usaha ini dinilai mampu menopang hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Sukamerindu. Kebanyakan usaha budidaya bebek petelur di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat hanya sebagai pekerjaan sampingan. Pekerjaan utamanya kebanyakan bermata pencarian sebagai petani padi, sedangkan ibu-ibu dan remaja putri membuat kerajinan, yakni berupa tenun songket yang dimana rata-rata penghasilan utama mereka berkisar dari Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 per bulannya. Dikarenakan mayoritas masyarakat di Desa Sukamerindu merupakan petani padi dan jika musim panen padi telah selesai, masyarakat fokus

untuk berbudidaya bebek petelur. Hal ini dilakukan karena saat bertani padi, masyarakat masih mengandalkan alam dan pemanenan padi hanya dilakukan satu tahun sekali. Dengan penghasilan yang tidak tetap per bulannya sehingga membuat sebagian masyarakat di Desa Sukamerindu membuka usaha bebek petelur agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Adapun jenis bebek yang dibudidayakan di Desa Sukamerindu kebanyakan masyarakatnya memilih jenis bebek pegagan. Bebek pegagan merupakan plasma nutfah Sumatera Selatan.

Pada usaha budidaya bebek petelur sistem pemeliharaannya dapat memanfaatkan alam sekitar yang masih banyak memiliki sumber-sumber karbohidrat dan protein yang terbuang, seperti sisa-sisa panen padi di sawah, sebagai pakan bebek petelur. Muktiani (2020) menjelaskan bahwa dalam bentuk usaha peternakan rakyat, peternakan itik dapat diusahakan dengan memanfaatkan peralatan yang sangat sederhana. Bahkan itik dapat bertahan hidup di alam terbuka dengan model kandang seperti tenda. Selain itu, itik memiliki insting berkelompok (*flocking instinct*) yang amat kuat, maka sangat membantu dalam hal pengendalian terutama untuk model pemeliharaan yang bersifat ekstensif (digembalakan).

Usaha budidaya bebek petelur di desa Sukamerindu ini mayoritas masih dilakukan dengan sistem tradisional, yaitu berdasarkan pengalaman orang tua secara turun temurun dengan melepas bebek di sawah yang telah panen. Selain itu, skala pemeliharaan bebek petelur ini tergolong kecil karena menggunakan bibit dan pakan lokal, bahkan kandang bebek pun masih sederhana dan tidak menggunakan obat-obatan.

Produksi telur bebek sangat bervariasi karena jumlah bebek yang dipelihara masing-masing setiap masyarakat berbeda dan permintaan pasar telur bebek kadang naik dan kadang turun. Saat mendekati hari raya, permintaan telur bebek meningkat karena dijadikan berbagai macam olahan, seperti aneka kue dan lain sebagainya. Terkadang juga mengalami penurunan penjualan, hal ini dikarenakan kualitas telur bebek yang buruk dan adanya persaingan dengan peternak lain yang kualitas telur bebeknya lebih baik. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terhadap kegiatan perekonomian masyarakat setempat. atau perilaku yang dilakukan oleh masyarakat. Penelitian yang ingin dilakukan berjudul “Pengaruh Usaha Budidaya Bebek Petelur Terhadap Perekonomian Keluarga di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015), penelitian yang berlandaskan pada filsafat tertentu, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada dan didefinisikan secara jelas dengan tujuan utamanya mendeskripsikan dan menganalisis data secara objektif. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) Budidaya bebek petelur dan Variabel Terikat (Y) Perekonomian keluarga. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang mempunyai usaha budidaya bebek petelur yang sistem pemeliharaan dilakukan dengan 2 cara, yaitu sistem pemeliharaan dikandangkan dan digembalakan yang ada di desa Sukamerindu kecamatan Pemulutan Barat. Penelitian ini, karena jumlah populasi tidak besar dari 100 responden maka penulis mengambil 100% dari jumlah populasi yang ada di desa suka merindu yaitu sebanyak 30 responden dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi dan pengisian angket disebut teknik sampel jenuh atau teknik sensus.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi dan angket, pada penelitian ini observasi akan dilaksanakan di lokasi penelitian secara langsung, yakni dengan memperhatikan kegiatan para pengusaha budidaya bebek petelur untuk mendapatkan data dan informasi terkait budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga di desa Sukamerindu kecamatan Pemulutan Barat. Dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket dengan menggunakan *skala guttman*, pertanyaan dan jawaban atau pilihan sudah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada alternatif yang telah disediakan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sumber data primer dari penelitian ini adalah peternak yang memiliki usaha budidaya bebek petelur di desa Sukamerindu kecamatan Pemulutan Barat. Sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan-laporan atau dokumen peneliti yang terdahulu tentang pengaruh usaha budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga, seperti profil desa

Sukamerindu. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji determinasi, uji F, dan uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sukamerindu adalah salah satu dari 11 desa yang ada di Kecamatan Pemulutan Barat. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu angket atau kuesioner dari masing-masing variabel. Uji Validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Korelasi (R Hitung)	R Tabel	Interprestasi
Budidaya Bebek Petelur (X)	1	0,711	0,632	Valid
	2	0,325	0,632	Tidak Valid
	3	0,711	0,632	Valid
	4	0,711	0,632	Valid
	5	0,711	0,632	Valid
	6	0,711	0,632	Valid
	7	0,803	0,632	Valid
	8	0,711	0,632	Valid
	9	0,711	0,632	Valid
	10	0,299	0,632	Tidak Valid
	11	0,773	0,632	Valid
	12	0,283	0,632	Tidak Valid
	13	0,982	0,632	Valid
	14	0,711	0,632	Valid
	15	0,243	0,632	Tidak Valid
	16	0,642	0,632	Valid
	17	0,667	0,632	Valid
	18	0,459	0,632	Tidak Valid
	19	0,852	0,632	Valid
Perekonomian Keluarga (Y)	20	0,058	0,632	Tidak Valid
	21	0,662	0,632	Valid
	22	0,807	0,632	Valid
	23	0,573	0,632	Tidak Valid
	24	0,767	0,632	Valid
	25	0,711	0,632	Valid
	26	0,906	0,632	Valid
	27	0,711	0,632	Valid
	28	0,553	0,632	Tidak Valid
	29	0,912	0,632	Valid
	30	0,237	0,632	Tidak Valid
	31	0,802	0,632	Valid
	32	0,976	0,632	Valid

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang terdiri dari 2 variabel yaitu, Budidaya Bebek Petelur (X) dan Perekonomian Keluarga (Y) dengan keseluruhan berjumlah 32 pertanyaan, dan terdapat 23 pertanyaan yang dinyatakan valid dalam mengukur kedua variabel

tersebut, 9 pertanyaan sisanya tidak dianggap valid. Validitas pertanyaan dalam kuesioner ini ditentukan melalui uji statistik dan analisis untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat dengan akurat memperkirakan atau mengukur aspek-aspek dari budidaya bebek petelur dan dampaknya terhadap perekonomian keluarga. Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidaknya kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan Y. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.615	23

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *N of Items* (banyaknya item pertanyaan angket) terdapat 23 buah item dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,615. Karena nilai *cronbach's alpha* 0,615 > 0,60, maka sebagaimana dasar kriteria budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-23 item yang terdapat dalam angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Hasil ini menunjukkan bahwa angket tersebut dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti dengan tingkat keakuratan dan konsistensi yang memadai, memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut terkait pengaruh usaha budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga.

Tabel 3. Uji Homogenitas
 Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Perekonomian Keluarga	Based on Mean	2.047	5	22	.111
	Based on Median	.786	5	22	.571
	Based on Median and with adjusted df	.786	5	12.795	.578
	Based on trimmed mean	2.043	5	22	.112

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa nilai signifikansi $0,111 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tersebut adalah homogen. Oleh karena itu, data yang diperoleh dari penelitian tersebut dianggap homogen, yang berarti variasi antar kelompok atau perlakuan dalam sampel tidak signifikan secara statistik. Karena homogenitas data ini terpenuhi, maka data yang diperoleh dari penelitian dapat dianggap representatif dan dapat digunakan sebagai sampel yang mewakili populasi yang lebih besar untuk analisis dan penarikan kesimpulan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Model	R	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.614	.096

a. Predictors: (Constant), TOTAL_BUDIDAYA

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui nilai R square sebesar 0.614. Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh Budidaya bebek petelur (X) terhadap perekonomian keluarga (Y) adalah sebesar 61,4% sedangkan 38,6% dari variasi dalam perekonomian keluarga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa budidaya bebek petelur memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian keluarga yang menunjukkan bahwa budidaya bebek petelur dapat mempengaruhi perekonomian keluarga secara positif.

Tabel 5. Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.379	1	4.379	4.571	.041 ^b
Residual	26.821	28	0.958		
Total	31.200	29			

a. Dependent Variable: Perekonomian Keluarga

b. Predictors: (Constant), Budidaya Bebek Petelur

Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2024)

Pada tabel diatas, digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel budidaya bebek petelur (X) dengan variabel perekonomian keluarga (Y). Maka dari tabel diatas diketahui F hitung = 4.571 dengan tingkat signifikansi $0.041 < 0,05$ sehingga didapatkan dari hasil uji F yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa budidaya bebek petelur memiliki dampak yang positif dan dapat berkontribusi terhadap perekonomian keluarga.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5.991	.683		
TOTAL BUDIDAYA	.153	.072	.375	2.138	.041

a. Dependent Variable: Perekonomian Keluarga
 Sumber: Data olahan SPSS versi 26 (2024)

Dari hasil tabel 6 maka didapatkan hasil angka konstan yaitu sebesar 5.991. Artinya jika tidak ada variabel budidaya bebek petelur (X) maka perekonomian keluarga (Y) sebesar 5.991. Untuk angka koefisien regresi didapatkan nilai sebesar 0.153. Artinya jika setiap penambahan 1% tingkat budidaya bebek petelur (X), maka peningkatan pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 0.153. Nilai koefisien regresinya bernilai plus (+) dalam hal ini dinyatakan bahwa budidaya bebek petelur (X) berpengaruh positif terhadap perekonomian keluarga (Y). Hal ini dapat disimpulkan, bahwa budidaya bebek petelur dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Desa Sukamerindu kecamatan Indralaya Kabupaten ogan ilir merupakan salah satu desa dengan mata pencariannya adalah usaha budidaya bebek petelur untuk memenuhi perekonomian keluarga. Ada beberapa faktor penting untuk mengetahui bagaimana pengaruh usaha budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga yaitu adalah penyediaan bibit bebek petelur, pelestarian plasma nutfah, pengembangan sistem bagi hasil dan pemenuhan kebutuhan dasar hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara budidaya bebek petelur dengan perekonomian keluarga. Menurut Subagja dkk. (2017), usaha itik petelur mempunyai peluang cukup besar untuk terus dikembangkan karena permintaan telur semakin tinggi seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi guna kelangsungan hidup yang lebih baik. Budidaya bebek petelur harus dikembangkan karena produksi telur bebek yang dihasilkan banyak diminati terutama saat menjelang lebaran hal ini disebabkan karena menurut masyarakat setempat olahan aneka kue yang terbuat dari telur bebek rasanya lebih enak dari pada telur ayam.

Perekonomian keluarga merupakan suatu usaha atau upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup melalui aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan hidupnya. Ekonomi keluarga merupakan upaya keluarga mampu menghadapi suatu masalah kelangkaan sumber daya untuk

memuaskan keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut mampu menentukan pilihan dalam berbagai kegiatan untuk mencapai tujuannya. Pendapatan ekonomi dalam hal ini, merupakan hal yang mampu mempengaruhi meningkatnya perekonomian keluarga (Alam dkk., 2019). Menurut teori yang dikemukakan Sumodiningrat (Aryani, 2017), ekonomi keluarga adalah segala kegiatan dan upaya masyarakat atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup basic need yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perekonomian keluarga memiliki pengaruh positif dengan usaha budidaya bebek petelur di desa Sukamerindu kecamatan Pemulutan Barat. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya perubahan pada perekonomian keluarga di desa Sukamerindu hal ini dipengaruhi oleh adanya usaha budidaya bebek petelur yang menjadi usaha sampingan masyarakat desa Sukamerindu, usaha ini dinilai mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Artantri (2022), menyatakan bahwa usaha ternak itik petelur ini mampu menghasilkan uang tambahan untuk mencukupi perekonomian keluarga yang dimana usaha ternak itik petelur di desa Kepuh yang dilihat dari beberapa pengaruh yaitu dilihat dari pemilihan bibit dan umur ternak yang berpengaruh positif terhadap keberhasilan dari usaha itik petelur ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka didapatkan pengaruh Budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga adalah sebesar 61,4% sedangkan 38,6% perekonomian keluarga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gideon Sihombing dan Laila Husin (2022), dengan judul penelitian Peran Usaha Ternak Itik Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Padi di Desa Harapan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dengan hasil usaha ternak itik menunjukkan kontribusinya dalam pendapatan rumah tangga petani hanya sebesar 12%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha budidaya bebek petelur mempunyai pengaruh positif yang cukup besar untuk perekonomian keluarga yang ada di desa Sukamerindu. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Ana (2021), yang menyatakan bahwa usaha peternak memberikan dampak bagi perekonomian masyarakat yang ada di desa Pegadang yang dapat dilihat dari awalnya masyarakatnya tidak memiliki pekerjaan dapat memanfaatkan usaha peternak ini untuk menjadi bidang usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Aliyah (2022), menyatakan bahwa Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai

peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan meningkatnya perekonomian masyarakat, maka akan tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa pengaruh usaha budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga di Desa Sukamerindu memiliki pengaruh yang rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil jawaban angket penelitian, mayoritas responden menyatakan bahwa usaha budidaya bebek petelur mampu untuk mencukupi kebutuhan bahan makanan yang berkualitas setiap hari, memiliki air yang cukup untuk memasak makanan, pengairan, membersihkan badan, bersuci dan lain sebagainya, dan usaha budidaya bebek petelur cukup untuk memenuhi keperluan rumah tangga. Melalui hasil uji homogenitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,113 lebih besar dari alpha yang telah ditetapkan yaitu 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah homogen. Setelah dilakukan uji homogenitas selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (Promosi) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Melalui uji F yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui $F_{hitung} = 4.571$ dengan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$ maka didapatkan dari hasil uji F yaitu H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh budidaya bebek petelur terhadap perekonomian keluarga di Desa Sukamerindu Kecamatan Pemulutan Barat.

Suardi (2017), menjelaskan bahwa program usaha peningkatan pendapatan keluarga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana. Dalam penelitian ini angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.153. Artinya jika setiap penambahan 1% tingkat budidaya bebek petelur, maka peningkatan pendapatan akan meningkat sebesar 0.153. Karena nilai koefisien regresinya bernilai plus (+) dalam hal ini dinyatakan bahwa budidaya bebek petelur berpengaruh positif terhadap perekonomian keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui bahwa setiap usaha budidaya bebek petelur di desa Sukamerindu kecamatan Pemulutan Barat memberikan pengaruh positif bagi perekonomian keluarga yang memiliki kontribusi sebesar 0.153. Artinya setiap penambahan 1%

tingkat budidaya bebek petelur (X), maka peningkatan pendapatan (Y) akan meningkat sebesar 0.153. Adapun pengaruh positif dari budidaya bebek petelur ini dilihat dari hasil angket bahwasannya mayoritas masyarakat yang memiliki usaha budidaya bebek petelur mampu untuk mencukupi kebutuhan makanan yang berkualitas setiap hari, memiliki air yang cukup, serta mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh yang telah berkontribusi dalam pembuatan karya jurnal ini. Karya jurnal ini tidak akan pernah terwujud tanpa kerja keras dan dedikasi yang diberikan oleh setiap individu. Setiap bagian dari karya ini, dari ide awal hingga penyelesaian, adalah hasil dari kerja sama yang harmonis dan saling mendukung antar tim. Kami berterima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam jurnal ini, dan kami berharap bahwa karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan masyarakat ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Dkk. (2015). *Budidaya Bebek Petelur*. Jurnal Wirausaha. Fakultas Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang. Malang.
- Alam, K. S, Dkk. (2019). Pengaruh Partisipasi Wanita Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Appanang Kabupaten Soppeng. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 5 Nomor 3.
- Arikunto. 2019. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Artanti dan Hadi. (2022). Analisis usaha ternak itik petelur di desa kepuh doko kecamatan tembelang kabupaten jombang. *National Multidisciplinary Sciences*. Volume 1, Nomor 2.
- Cita, Riska, Dkk. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Warung Makan Mbah Sum (Studi Kasus Warung Makan Mbah Sum Sasitan Brebes. *GLORY (Global Leadership Organizational Research In Management)*. Vol.1, No.4.
- Doriza, Shinta. (2015). *Ekonomi Keluarga*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Dwiyanto, Ari. (2022). *Panduan Praktis Budidaya & Bisnis Bebek Petelur*. Jateng: Penerbit Gamagatra.
- Fasla, Ahmad Roni. Analisis Kelayakan Usaha Ternak Itik Di Kecamatan Mumbulsari Kabup Aten

- Jember. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Jember.
- Ginny, Putri Lenggo, Dkk. (2021). Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Babussalam Al Barokah Pada Kawasan Sapi Ternak Di Kabupaten Bogor. *Jurnal Eco-Buss*. Volume 4, Nomor 1.
- Laksita, W.N. (2019). Pengembangan Aplikasi Pengoptimalan Komposisi Pakan Bebek Petelur Menggunakan Metode *Pearson Square* (Ps). Proyek Tugas Akhir. Fakultas Teknologi Informasi Dan Elektro. Universitas Teknologi Yogyakarta: Yogyakarta.
- Muktiani. (2020). *Mendulang Rupiah Dengan Budidaya Itik Pedaging Itik Lokal Melejit Untung Selangit*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Noviyanto S.A. Dkk. (2016). Analisis Pendapatan Usaha Ternak Itik Petelur Di Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Ilmu Pertanian*. Vol 12. No 1. 57.
- Nurmalinda A.T. Dkk. (2017). Pengaruh Tingkat Ekonomi Keluarga dan Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak terhadap Angka Putus Sekolah. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 5. No 7.
- Pamungkas, P. A. (2017). Potensi Usaha Ternak Bebek Petelur Di Kampung Bebek Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Swara Bhumi*. Volume 05 Nomer IV , 9.
- Prasetyo, B. (2010). *16 Peluang Usaha Top Bidang Peternakan*. Yogyakarta: LILI PUBLISHER.
- Rambu, Indra X. (2022). Kontribusi Usaha Ternak Itik Petelur Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Pekkendekan Kecamatan Denpina Kabupaten Toraja Utara. Skripsi.
- Saputri, Yuyun Giri (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Usaha Budidaya Jamur Tiram Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Siagian, Nalom. (2015). Pengaruh Pemberdayaan Wirausaha Itik Bertelur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Martubung Kelurahan Besar Medan Sumatera Utara. *Majalah Ilmiah Universitas HKBP Nommensen*. Medan. Vol. 23. No. 3.
- Suarni, A & Wahyuni Y. (2020). Peran Usaha Perempuan Dalam Aktivitas Budidaya Rumput Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kabupaten Takalar. *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 3 Nomor 1, 24.
- Subagja, Hariadi, Dkk. (2017). Faktor Poduksi Usaha Ternak Itik Petelur Semi Intensif Di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah INOVASI*. Jember. Vol. 17 No.2.
- Subiarto, Erwin, Dkk. (2022). Analisis Peternakan Itik Petelur Di Kota Pontianak Dan Sekitarnya. *Jurnal Peternakan Borneo*, 1(1), 7-15, 2022.
- Utami, Hapsari Wiji & Bayu, Handoko. (2022). Kontribusi Komoditas Kopi Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Amadanom, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. *OECONOMICUS Journal Of Economics*. Vol. 7, No. 1.
- Wheindrata. (2013). *A To Z Rahasia Beternak Bebek Petelur Unggul*. Surakarta: Penerbit LILY PUBLISHER.
- Yulia Ana. (2021). Analisis Usaha Ternak Itik Dalam Meningkatkan Pendapatan Peternak Di Desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah. Skripsi